

**NASKAH LAMPUNG
DI KABUPATEN
LAMPUNG UTARA**

NASKAH KOLEKSI
Abu Bakar gelas Suttan Raja
Tumenggung, Sungkai Utara –
Lampung Utara

01. [Kisah Para Nabi dan Amalan Sunnahnya]

01/Kis/LPG- LU/BLAJ-AB/2019	Lampung	Arab	Prosa
11 hlm	11,5 cm x 10,5 cm	11 cm x 10 cm	Kulit Kayu

Naskah ini merupakan milik Abu Bakar bergelar Suttan Raja Tumenggung di Sungkai Utara, Lampung Utara. Naskah merupakan warisan dari leluhur yang diperoleh secara turun temurun. Alas naskah yang digunakan berupa kulit kayu, sampul naskah terbuat dari dasar kulit kayu bagian luar. Secara umum, naskah dalam kondisi baik, bisa dibaca, namun ada tiga halaman yang sebagian besar tulisannya mengalami korosi tinta sehingga tidak bisa dibaca.

Aksara yang digunakan pada naskah ini yakni aksara Lampung, sedangkan bahasa yang digunakan yaitu bahasa Arab. Pada naskah ini juga termuat beberapa simbol yang biasanya dijadikan sebagai penanda dalam sebuah teks. Simbol-simbol tersebut terletak pada bagian paling akhir dari naskah tersebut. Menurut informasi, naskah ini belum pernah diakses sebelumnya baik oleh peneliti maupun berbagai pihak lain yang terkait.

Naskah ini berisi penjelasan tentang kisah para nabi dan amalan sunnahnya di hari minggu dan senin. Naskah ini menarik untuk dikaji dilihat dari tinjauan sejarah agama Islam. Teks yang ada di dalam naskah belum diterjemahkan secara keseluruhan sehingga membutuhkan ahli bahasa Lampung kuno untuk menyajikannya ke dalam bahasa yang dapat dipahami pembaca. Naskah ini menceritakan tentang alat yang dipakai ketika zaman nabi dan kisah Rasulullah, Nabi Sulaiman dan Nabi Ismail.

Petikan awal teks berbunyi:

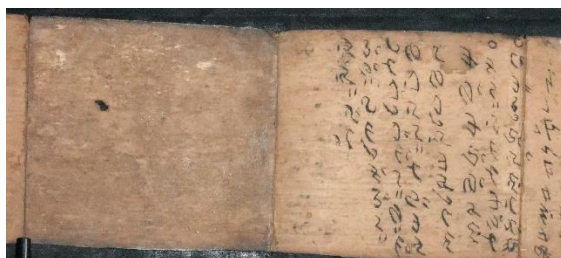
Duatan li isan sa pa ala ana sapa tu a da abdal”, “ihdinakan, mislatan, li abdullah, lan addul rahma, wa amdul wahab

Petikan tengah teks berbunyi:

Tan ma anilah salamah sisa ana ingdina salasa awanni samail lan yakul, samiun andahut mal yusuf”, “wadun abdullah lan abdul rahma.

Adapun petikan akhir teks berbunyi:

Labun wadan, lillah rabi ahlan”, “anni ahmad kasim, tayip, tahir, nuhna lamun wa dula rannipa”.



02. [Naskah Belum Teridentifikasi]

02/Mis/LPG- LU/BLAJ-AB/2019	Lampung		Prosa
6 hlm	18,9 cm x 13 cm	18 cm x 12 cm	Kulit Kayu

Naskah ini merupakan milik Abu Bakar bergelar Suttan Raja Tumenggung di Sungkai Utara, Lampung Utara. Naskah merupakan warisan dari leluhur yang diperoleh secara turun temurun. Alas naskah yang digunakan berupa kulit kayu, sampul naskah terbuat dari dasar kulit kayu bagian luar berwarna coklat gelap dengan tetap menimbulkan serat asli kulit kayunya.

Secara umum, naskah dalam kondisi sudah sulit untuk dibaca, tulisan aksara dengan tinta berwarna hitam seolah menyatu dengan naskah berbahan dasar kulit kayu yang berwarna coklat gelap sehingga sangat sulit mengidentifikasi bentuk aksara yang tertulis pada naskah tersebut. Kendati demikian, masih terdapat beberapa penggalan aksara yang dapat terbaca namun hal tersebut terpisah antara satu bagian dengan bagian lain sehingga makna dari tulisan tersebut pun tidak dapat diketahui.

Aksara yang digunakan pada naskah ini yakni aksara Lampung, sedangkan bahasa yang digunakan belum dapat teridentifikasi. Pada naskah ini juga termuat beberapa simbol yang biasanya dijadikan sebagai penanda dalam sebuah teks. Menurut informasi, naskah ini belum pernah diakses sebelumnya baik oleh peneliti maupun berbagai pihak lain yang terkait.

03. [Ajaran Islam]

03/Mis/LPG-LU/BLAJ-AB/2019	Lampung	Lampung – Melayu	Prosa
10 hlm	16,4 cm x 12 cm	16 cm x 11,5 cm	Kulit Kayu

Naskah ini merupakan milik Abu Bakar bergelar Suttan Raja Tumenggung di Sungkai Utara, Lampung Utara. Naskah merupakan warisan dari leluhur yang diperoleh secara turun temurun. Alas naskah yang digunakan berupa kulit kayu, sampul naskah terbuat dari dasar kulit kayu bagian luar.

Secara keseluruhan naskah dalam kondisi baik, aksara masih dapat dibaca dengan jelas akan tetapi terdapat beberapa bagian dalam tulisan yang sudah tidak dapat dibaca. Selain itu, terdapat satu halaman yang tulisannya sudah hilang. Tidak terdapat sampul pada naskah ini. Bahan naskah terbuat dari kulit kayu. Halaman pada naskah berjumlah 10 halaman, dengan jumlah baris pada masing-masing halaman bervariasi dari 8 sampai dengan 15 baris.

Aksara yang digunakan adalah aksara Lampung dengan bahasa yang digunakan pada naskah ini didominasi bahasa melayu, meskipun demikian terdapat juga beberapa kata yang merupakan bahasa Lampung. Menurut informasi, naskah ini belum pernah diakses sebelumnya baik oleh peneliti maupun berbagai pihak lain yang terkait

Berdasarkan hasil transliterasi naskah ini memuat beberapa hal yang berkaitan tentang nilai agama Islam hal tersebut terlihat pada petikan di awal naskah yang menyebut Allah dan Muhammad dan terdapat juga kalimat salam. Kendati demikian pada bagian tengah naskah terdapat kalimat yang menyatakan kepercayaan dan memohon pertolongan kepada dewa. Selanjutnya, pada bagian akhir dari naskah ini terdapat kalimat pengasihian dan terdapat nama Si Pahit Lidah (satu tokoh dalam legenda kuno masyarakat Lampung).

Petikan awal teks berbunyi:

Si nurmatun, nama ibumu Salakun, nama bapakmu Sinorkamalabala, namamu nanda. Berangkat tuhanku Allah dan nabi Muhamat. Turun niku (kamu) malaikat”, “pagi pulanglah dari kepada aku malaikat”,

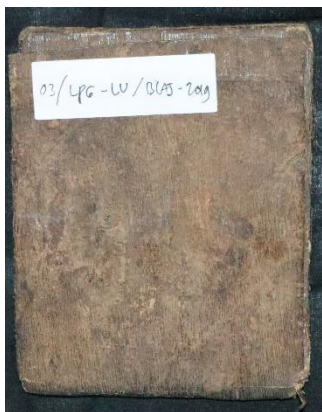
“salamualaikum malaikat diwa (dewa) kuwasa (kuasa) akukken nyak nyawa na (ambilkan aku nyawa nya)”, “tuhanku nabi Muhamat tuhanku Rasullulah”, “malaikat Allah niku sai nugu angin (kamu yang menunggu angin)”, “malaikat diwa (dewa) payakun niku sai nugu sakana (kamu yang menunggu lamanya)”, “diwa (dewa) pasagi (gunung pesagi) niku di dawan polan (kamu di dalam hutan)”, “di gila-gila”.

Petikan tengah teks berbunyi:

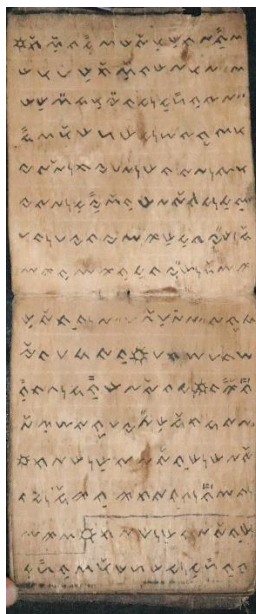
Nama ibumu rupa maharlitu nabi Muhamat”, “laki laki asih”, “ibu ibu bapa bapa”, “tunga sapa duda (bertemu siapa disana), sapa (siapa) ku bangun”.

Adapun petikan akhir teks berbunyi:

Marifat aku sapahit lidah (Si Pahit Lidah) di bumi Muhamat tulah (itulah) aku kapada asih, asih kapada aku, sipat (sifat) manis sipat manis”, “marifat tulah (itulah) jayaken (jayakan)”, “laillah haillallah Muhamat Allah tantap (memantapkan) iman”. “juga kapada aku, kataku Muhamat”.



(Foto: sampul naskah)



KOLEKSI NASKAH
Bahri Musa, Sungkai Utara
Lampung Utara

01. [Nabi Muhammad]

01/Kis/LPG-LU/BLAJ-BM/2019	Lampung	Lampung	Prosa
14 hlm	18 cm x 16 cm	17,5 x 15,5 cm	Kulit Kayu

Naskah ini merupakan koleksi pribadi milik Bapak Bahrin Musa yang berlokasi di Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Naskah dalam kondisi baik, aksara masih dapat dibaca dengan jelas akan tetapi terdapat empat halaman yang tulisannya sudah hilang. Tidak terdapat sampul pada naskah ini. Bahan naskah terbuat dari kulit kayu. Halaman pada naskah berjumlah 14 halaman, dengan jumlah baris pada masing-masing halaman bervariasi dari 11 sampai dengan 12 baris. Menurut informasi, naskah ini belum pernah diakses sebelumnya baik oleh peneliti maupun berbagai pihak lain yang terkait.

Secara garis besar naskah ini berisi tentang nabi Muhammad SAW. Hal tersebut terlihat jelas dari hampir setiap halaman yang menyebut nama Muhammad SAW. Selain itu, pada naskah ini sangat kuat unsur agama islam. Hal itu dibuktikan dari beberapa halaman yang memuat kalimat syahadat. Pada pada akhir naskah terdapat risalah nabi Muhammad SAW dengan menyebut nama ibu dan bapak nabi, serta terdapat nama Abu Bakar dan Usman,

Petikan awal teks:

*wa ku wa mu he ma tah ge dang a lah lah kun ci mu he mat ru la hi
la pi da tah tu lah la i lah ha i la lah lah mu he ma tah
dan ra sa lah la lah la O ta ti di _ bu ra ma ya sa ye tah*

Terjemahan teks:

Kunci Muhammad. La ilaha ill Allah. Muhammad Rasulullah
Kepada Allah tiada Tuhan

Petikan akhir teks:

*Ka nay tu nap u ca na kah O mu he ma tah
Na ma i bu mu riu ja lah la lah lah
Na ma ba pa mu na ka la ni kung da kan da kane*

*I bu mu me neng ba he nang mu O mu li ka tah _ ta ka
O tuh si ya a ware ri ya a (bu) ba kar u se man*

Terjemahan teks:

Muhammad

Nama ibumu

Nama bapakmu

Ibumu, malaikat

Abu bakar Usman

